

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas siswa setelah pembelajaran dengan pemanfaatan sampah sebagai *hidden curriculum* pada materi pencemaran lingkungan, diperoleh nilai rata-rata aktivitas individu siswa sebesar 70,72% dengan kategori “Tinggi” dan nilai rata-rata aktivitas kelompok siswa sebesar 84,6% dengan kategori “Sangat Tinggi”.
2. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan pemanfaatan sampah sebagai *hidden curriculum*, diperoleh nilai *pos-test* 80,14, dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran pada umumnya pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai *pos-test* 72,8. Serta kelas eksperimen memperoleh N-Gain rata-rata 0,51 kriteria “Sedang” dan kelas kontrol dengan N-Gain rata-rata 0,28 kriteria “Rendah”. Nilai rata-rata N-Gain menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan.
5. Persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan pemanfaatan sampah sebagai *hidden curriculum* secara keseluruhan diperoleh 50% dengan kriteria “Sangat Kuat”, 42% kriteria “Kuat” dan 8% kriteria “Cukup”, hasil persentase menunjukkan siswa merespon pembelajaran dengan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sampah sebagai *hidden curriculum* baik digunakan dalam proses pembelajaran karena bukan hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tujuan variabel sosial dalam pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang berkenaan dengan variabel sistem sosial

siswa. Dalam hal ini peneliti menyarankan agar variabel sistem sosial yang merupakan bagian dari *hidden curriculum* mendapatkan perhatian lebih baik lagi dari kepala sekolah, guru maupun siswa, sehingga variabel sistem sosial tersebut dapat bersinergi positif terhadap proses belajar mengajar, sehingga variabel sistem sosial tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

3. *Hidden curriculum* aspek tidak tetap variabel sistem sosial terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel sistem sosial yang merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian sudah sepatutnya kepala sekolah, guru maupun siswa memberdayakan variabel sistem sosial dengan baik.

